

PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM PEMILIHAN TOPIK TULISAN AKADEMIK

Zulmy Faqihuddin Putera¹, Nurul Shofiah², Tutuk Widiowati³

Politeknik Negeri Malang

Malang, Indonesia^{1,3}

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, Indonesia²

email: zulmyfaqihuddin@polinema.ac.id, nurulshofiah@uin-malang.ac.id, polinematuk@gmail.com



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Received : April, 2023

Accepted : May, 2023

Published : June, 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan prosedur penerapan metode inkuiri dalam proses pemilihan topik penelitian serta memaparkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran inkuiri pada pemilihan topik penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data penelitian yakni 24 mahasiswa semester tujuh D4 Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan kuisioner tentang respon mahasiswa. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur pembelajaran inkuiri pada materi pemilihan topik penelitian memiliki enam tahapan yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, merumuskan kesimpulan dan refleksi dan (2) persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran menunjukkan secara positif dapat membantu menentukan topik penelitian. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri dalam proses pemilihan topik penelitian disarankan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan penulisan akademik mahasiswa karena metode tersebut menggabungkan pembelajaran berorientasi aktivitas dan argumen logis.

Kata kunci: Inkuiri, topik penelitian, pemilihan topik, pembelajaran.

ABSTRACT

The aim of this research is to explain the procedure for applying the inquiry method in the research topic selection process and to present students' perceptions of inquiry-based learning in research topic selection. The method used is classroom action research. The research data source is 24 seventh-semester students of D4 Civil Engineering at the State Polytechnic of Malang. The research instruments are observation guidelines and a questionnaire on student responses. The results show that (1) the inquiry learning procedure on research topic selection material has six stages: orientation, problem formulation, hypothesis formulation, data collection, conclusion formulation, and reflection, and (2) students' perceptions of inquiry learning indicate a positive effect on determining research topics. Thus, inquiry-based learning in the research topic selection process is recommended as a means to enhance students' academic writing skills because this method combines activity-oriented learning and logical arguments.

Keywords : Inquiry, research topic, topic selection, learning.

PENDAHULUAN

Sebagian besar mahasiswa tidak memahami pentingnya menulis untuk kehidupan masa depan mereka. Sebagai mahasiswa, salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana adalah dengan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi atau tugas akhir (Saman & Bakhtiar, 2018). Di perguruan tinggi vokasi, penting untuk memiliki keterampilan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah membantu mahasiswa vokasi meningkatkan keterampilan akademik seperti keterampilan analitis, sintetis, dan kritis. Mahasiswa vokasi yang dapat menulis karya ilmiah dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif dalam persiapan karir profesional. Selanjutnya, juga dapat meningkatkan citra perguruan tinggi dan meningkatkan reputasi sebagai institusi pendidikan yang berkualitas.

Pemilihan topik penelitian merupakan tahap awal dan penting dalam proses penelitian. Hal ini sejalan dengan Dincel (Dinçel, 2022) bahwa pemilihan topik tulisan sangatlah penting, karena memerlukan identifikasi minat penelitian seseorang dan bidang kontribusi seseorang untuk pengetahuan (Luse et al., 2012). Topik bertindak sebagai pendahulu dalam memandu pengaturan analisis selanjutnya. Ini memberikan sudut pandang yang pasti tentang apa yang ditentukan oleh peneliti untuk diproduksi (Ehsanul et al., 2023). James mendefinisikan topik penelitian sebagai garis besar, judul yang menggambarkan dengan kata-kata yang ringkas isi dari penelitian (James, 2008). Topik penelitian yang dipilih memiliki relevansi dan makna yang lebih besar jika mahasiswa telah mengambil inisiatif dalam merumuskan pertanyaan penelitian (Gatrell, 1991).

Keberhasilan suatu penelitian salah satunya bergantung pada pemilihan topik penelitian. Hal ini dapat dicapai jika kriteria tertentu seperti faktor eksternal dan personal untuk pemilihan topik penelitian diperhatikan oleh mahasiswa peneliti di bawah pengawasan dosen pembimbing (Yusuf, 2018). Dalam menyusun topik penelitian, mahasiswa memiliki fleksibilitas yang terbatas dalam mengubah topik (Adhikari, 2020). Studi menjelaskan bahwa menyusun topik penelitian dipengaruhi oleh faktor topik yang sesuai dengan minat dan kemampuan intelektual mereka (Luse et al., 2012).

Pemilihan topik bisa menjadi masalah yang paling sulit dari sudut pandang mahasiswa (Xia, 2013). Beberapa kesulitan yang diidentifikasi yakni salah satunya tantangan dalam pemilihan topik (Ekpoh, 2016; Natividad-Franco, 2021). Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki minat penelitian sementara yang lain tidak dapat memilih topik dari minat penelitian yang dipilih (Leedy & Ormrod, 2018; Luse et al., 2012). Hal ini sejalan dengan observasi awal, seringkali mahasiswa kesulitan dalam memilih topik penelitian yang tepat dan relevan dengan bidang studi mereka. Terkadang, mahasiswa merasa kesulitan untuk mengembangkan topik penelitian karena kurangnya pemahaman tentang topik yang akan diteliti. Dalam menulis karya ilmiah khususnya menulis untuk kebutuhan penelitian, mahasiswa vokasi kesulitan dalam memilih topik penelitian yang sesuai dan menarik dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa vokasi, terutama jika topik tersebut harus sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Hasil studi menjelaskan memilih topik penelitian yang efektif adalah tantangan utama bagi setiap mahasiswa sarjana (Pemberton, 2012). Lubis dan Huda menunjukkan kepada kita proses jangka panjang dalam pemilihan topik penelitian (Lubis & Huda, 2019). Levy dan Elis menemukan mahasiswa kesulitan menentukan

topik karena tantangan kognitif yang terkait tinjauan pustaka (Levy & Ellis, 2006), sehingga sulit untuk mengidentifikasi topik yang diminati (Click, 2018).

Dari tantangan tersebut dibutuhkan metode penentuan topik penelitian untuk mahasiswa dalam menyiapkan penelitian akademik. Metode penentuan topik penelitian pernah dilakukan oleh Aslan yang mencoba menentukan topik penulisan dan menyiapkan pedoman menulis berdasarkan tinjauan pustaka dan pendapat ahli (Aslan, 2019). Erika juga menjelaskan pemilihan topik yang berfokus pada minat bidang mahasiswa sehingga dapat memberikan motivasi dalam melakukan penelitian (Mosyjowski et al., 2017). Qiao memberikan metode pengetahuan berbasis data sebagai pendekatan analitis untuk memandu pengambilan keputusan dalam menentukan topik (Li et al., 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih belum ada metode berbasis inkuiri yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menentukan topik penelitian.

Metode inkuiri menawarkan beberapa keunggulan dalam pemilihan topik penulisan akademis. *Pertama*, metode inkuiri melibatkan eksplorasi dan investigasi topik secara aktif, yang dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memilih topik yang bermakna secara pribadi dan menarik. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam proses penulisan dan menghasilkan ide-ide yang lebih otentik dan orisinal (Wale & Bogale, 2021). *Kedua*, metode inkuiri dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis saat mereka mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang topik yang mereka pilih. Dengan mengajukan pertanyaan dan mencari berbagai perspektif, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang isu-isu yang kompleks dan mengembangkan argumen yang lebih bernuansa dalam tulisan mereka. *Ketiga*, metode inkuiri dirancang untuk mendorong pembelajaran mandiri, yang berarti bahwa mahasiswa didorong untuk mengambil alih pembelajaran dan mengembangkan ide dan perspektif mereka sendiri (Milatasari, 2013). Secara keseluruhan, metode inkuiri menawarkan pendekatan yang kuat untuk pemilihan topik dalam penulisan akademis, membantu mahasiswa mengembangkan topik yang bermakna dan menarik, keterampilan berpikir kritis, serta menjadi mahasiswa yang lebih mandiri dan terarah.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil studi yang menjelaskan penggunaan metode inkuiri juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan metode (Stavros et al., 2003). Dengan melakukan analisis yang terperinci tentang suatu topik, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik dan merencanakan metode yang lebih efektif. Studi tentang pemilihan topik dalam menyusun penelitian tidak banyak dibahas khususnya untuk penulisan penelitian mahasiswa di perguruan tinggi vokasi. Penelitian ini memiliki kebaharuan yang terletak pada metode penentuan topik penelitian berbasis inkuiri yang bertujuan untuk membantu mahasiswa vokasi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menyusun topik penelitian. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam memilih topik penelitian yang tepat dan relevan dengan bidang studi mereka. Metode penentuan topik penelitian pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun masih belum ada metode berbasis inkuiri. Metode pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dalam penelitian ini, metode penentuan topik penelitian berbasis inkuiri akan dikembangkan untuk membantu mahasiswa

vokasi dalam mengatasi kesulitan dalam memilih topik penelitian yang sesuai dengan minat dan kemampuan intelektual mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode inkuiri dalam memfasilitasi mahasiswa dalam memilih topik penelitian yang tepat dan relevan dengan bidang studi mereka serta persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran inkuiri pada materi pemilihan topik penelitian. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas pada mata kuliah Seminar. Fokus penerapan pembelajaran yakni pada materi pemilihan topik penelitian dengan menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2022. Sumber data penelitian berjumlah 24 mahasiswa semester tujuh angkatan 2019 D4 Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa semester tujuh D4 Teknik Sipil dalam menyusun proposal tugas akhir dan dari hasil studi observasi yang menunjukkan mahasiswa kesulitan menentukan topik penelitian yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis and Mc Raggart (1998) melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan, dilakukan *pre-test* dan survei penelitian melalui wawancara untuk menangkap kondisi awal subjek penelitian sebelum pemberian tindakan. Dari hasil survei ditemukan mahasiswa vokasi kesulitan memilih topik penelitian karena kurangnya pemahaman tentang topik penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga menyulitkan mereka untuk memilih topik yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka, beberapa topik penelitian membutuhkan sumber daya yang besar dan mahal, seperti peralatan laboratorium dan perangkat lunak khusus, tujuan penelitian yang tidak jelas, dan ketidakpastian tentang minat karier. Jika mereka tidak yakin dengan jalur karier yang ingin mereka kejar setelah lulus, mungkin akan sulit bagi mereka untuk memilih topik yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, *pre-test*, dan *post-test* serta pemberian angket. *Pre-test* diberikan sebelum memberikan tindakan untuk mengetahui kompetensi awal mahasiswa atau tahapan dalam menyusun topik penelitian sedangkan *post-test* diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui kompetensi mahasiswa setelah diberikan tindakan. *Post-test* merupakan tes esai tahapan mahasiswa yang diukur dengan fokus pada perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, dan merumuskan topik penelitian. Setiap dimensi dijelaskan dengan beberapa indikator.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari tes kemampuan menentukan topik penelitian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh skor yang dicapai mahasiswa saat dan sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Skor rata-rata ini selanjutnya dibandingkan di setiap siklus sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Hasil ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran selama pemberian tindakan dan respon dengan metode inkuiri.

Kriteria keberhasilan penelitian ini mencakup keberhasilan secara proses terkait dengan respon mahasiswa. Peningkatan proses ditandai dengan adanya sikap positif mahasiswa yang lebih antusias dan berhasil menemukan topik penelitian berdasarkan minat dan kemampuan mereka. Dengan hal tersebut secara proses, indikator keberhasilan dalam pembelajaran diamati selama perkuliahan yang menunjukkan interaksi, diskusi, kerjasama, dan sikap antusias. Sementara itu, keberhasilan secara produk ditunjukkan dengan meningkatnya skor kemampuan menentukan topik penelitian yang relevan dengan hasil pencarian literatur dan sesuai dengan minat sehingga ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan seperti literasi informasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, yang sangat penting untuk kesuksesan dalam karir akademik dan profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Keterampilan Menyusun Topik Penelitian dengan Metode Inkuiri

Sebelum melakukan perencanaan terhadap pelaksanaan siklus I, survei awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal mahasiswa, survei pra tindakan dilakukan pada proses perkuliahan seminar pada mahasiswa D4 Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang. Dalam survei pra tindakan ini mahasiswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan mereka dalam proses menentukan topik penelitian, berdasarkan survei awal diperoleh permasalahan yang dihadapi mahasiswa yakni (1) mahasiswa kurang aktif dalam proses perkuliahan, (2) pemahaman mahasiswa vokasi yang terbatas terhadap metodologi dan praktik penelitian dibandingkan dengan mahasiswa di bidang akademis atau ilmiah, (3) mahasiswa kesulitan mengidentifikasi topik penelitian yang selaras dengan bidang kejuruan mereka sekaligus merangsang secara akademis dapat menjadi tantangan tersendiri, (4) terbatasnya akses ke literatur dan sumber-sumber ilmiah: mahasiswa vokasi mungkin memiliki akses terbatas ke jurnal akademik, artikel ilmiah, dan sumber daya. Dari hasil *pre-test* dapat dilihat mahasiswa tergolong menentukan tahapan dalam menentukan topik dengan perolehan skor rata-rata *pre-test* sebesar 70,27. Dari hasil temuan tersebut, Ameen et al., (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi kesulitan dalam menulis penelitian adalah mengidentifikasi dan memilih masalah penelitian. Mereka tidak memiliki keterampilan berpikir kritis, keterampilan dalam menerapkan teori dalam praktik dan mengalami kegagalan dalam mendefinisikan parameter masalah penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu didorong untuk memikirkan topik yang relevan, bermakna, dan menarik. Dalam pencarian sumber referensi dalam menentukan minat, potensi masalah topik penelitian.

Berangkat dari hasil pratindakan yang diperoleh kemudian tahap awal siklus I dilakukan perencanaan. Pada tahapan ini diputuskan untuk memberikan tindakan dengan menggunakan metode inkuiri. Adapun skenario menggunakan metode inkuiri dalam menentukan topik penelitian diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Pembelajaran Inkuiri pada Materi Pemilihan Topik Penelitian

Tahapan	Kegiatan
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan kegiatan • Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran (Kompetensi Khusus). • Dosen menjelaskan ruang lingkup materi merumuskan topik penelitian dalam penulisan karya ilmiah.
Merumuskan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat pertanyaan penelitian yang spesifik dan terfokus. Pertanyaan ini harus dapat dijawab dengan metode penelitian yang tepat. • Mahasiswa diminta untuk menjelaskan topik yang sebelumnya sudah dipilih, dan mendiskusikan bagaimana proses mereka sampai ke pemilihan topik. • Dari hasil diskusi, Mahasiswa mengidentifikasi topik yang sudah dipilih melalui <i>platform vosh viewer</i> untuk melihat kebaruan topik penelitian yang dipilih.
Merumuskan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen membantu dan mendorong mahasiswa melakukan kegiatan belajar untuk mencari informasi potensi masalah dan minat bidang keilmuan mahasiswa. Setelah mengumpulkan semua informasi, persempit topik dengan bertanya; siapa, apa, kapan dan mengapa pertanyaan tentang topik. • Mahasiswa mengumpulkan informasi terkait topik penelitian melalui pencarian literatur, wawancara, atau observasi lapangan.
Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menganalisis gap dan keterbatasan topik permasalahan yang digunakan dalam memilih topik penelitian.
Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyusun potensi masalah dan solusi pertanyaan penelitian. • Mahasiswa merumuskan topik penelitian.
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan mahasiswa menyamakan persepsi, memberi penguatan dan tindak lanjut terhadap proses dan hasil kegiatan. • Dosen memberi tugas menyusun kerangka latar belakang dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan topik yang sudah di rumuskan.

Pertemuan pada siklus I diawali dengan meminta mahasiswa untuk memperoleh pemahaman awal tentang topik yang akan diteliti, sehingga dapat menentukan arah penelitian yang akan diambil. Di dalam tahap orientasi, mahasiswa akan melakukan identifikasi terhadap topik yang diinginkan, mengumpulkan informasi awal tentang topik tersebut, dan mengevaluasi sumber informasi yang telah diperoleh. *Kedua*, mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian. Mahasiswa diminta untuk

menjelaskan topik yang sebelumnya sudah dipilih, dan mendiskusikan bagaimana proses mereka sampai ke pemilihan topik. Dari hasil diskusi, mahasiswa mengidentifikasi topik yang sudah dipilih *melalui platform vosh viewer* untuk melihat kebaruan topik penelitian yang dipilih. Dari tahapan ini mahasiswa kesulitan menggunakan *platform vosh viewer*, dikarenakan banyak mahasiswa tidak membawa laptop dan bingung menginterpretasi hasil *semantic mapping platform* tersebut, khususnya ketika membaca interpretasi kata kunci yang digunakan ke dalam pemetaan. Hal ini menjadi pertimbangan selanjutnya di siklus kedua agar mahasiswa mempertimbangkan relevansi dan signifikansi variabel yang dipilih agar masalah atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan memiliki nilai penting dalam bidang penelitian yang ingin dilakukan. *Ketiga*, tahap observasi. mahasiswa mengidentifikasi kesenjangan dan peluang penelitian, memperjelas pertanyaan penelitian, dan mengumpulkan informasi yang relevan untuk mendukung topik penelitian mereka. Dalam perumusan masalah, mahasiswa kurang mengoptimalkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan cara mengingat kembali konsep-konsep yang akan memberikan dampak positif akan lebih memperkuat konsep-konsep tersebut dalam memori jangka panjang. Dengan demikian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, bukan dari mengingat atau menghafal seperangkat fakta, konsep, atau teori, tetapi dapat menemukan dan membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. *Keempat*, tahap ini dosen membantu dan mendorong mahasiswa melakukan kegiatan belajar untuk mencari informasi potensi masalah dan minat bidang keilmuan mahasiswa. Setelah mengumpulkan semua informasi, persempit topik dengan bertanya; siapa, apa, kapan dan mengapa pertanyaan tentang topik. Ketika menentukan topik penelitian, mahasiswa sudah mempertimbangkan potensi kontribusi apa yang mungkin dihasilkan oleh proyek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menghasilkan teori yang benar-benar baru. Sebaliknya, mereka umumnya bekerja untuk menambah pengetahuan yang sudah ada (Whetten, 1989, p.492) daripada menantang asumsi yang mendukung perspektif teoretis yang ada (Wintersberger & Saunders, 2020).

Kelima, setelah mengumpulkan informasi, mahasiswa menganalisis dan mengevaluasi data. Hal ini melibatkan pengorganisasian, peringkasan, masih kesulitan dalam menganalisis *gap* dan keterbatasan topik permasalahan yang digunakan dalam memilih topik penelitian. Keterbatasan ini menjadi pedoman perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. *Keenam*, tahap merumuskan kesimpulan dilakukan melalui mahasiswa menyusun potensi masalah dan solusi pertanyaan penelitian dan merumuskan topik penelitian. Mahasiswa sudah mampu mensintesis data untuk menarik kesimpulan dan menghasilkan ide-ide baru.

Selanjutnya pada siklus II, perbaikan dilakukan pada tahapan menginterpretasi hasil *semantic mapping vosh viewer* dilakukan dengan diskusi bersama teman sejawat dengan topik penelitian yang sama. Sehingga dengan adanya kolaborasi mereka dapat membantu pemahaman satu sama lain, sedangkan perbaikan dalam menganalisis *gap* dan keterbatasan topik permasalahan yang digunakan dalam memilih topik penelitian dibantu melalui pemahaman membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan interaksi sebab-akibat, berpikir secara deduktif dan induktif, kemampuan memberikan analogi, serta mengkritisi informasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Pada tahap ini mahasiswa sudah mampu menggunakan sumber informasi melalui aplikasi *publish or perish* dan membaca cepat

artikel penelitian tanpa membaca secara menyeluruh. Mahasiswa juga mampu memanfaatkan *reference tool* dapat membantu meningkatkan kemampuan mempelajari teknik pencarian informasi baru.

Hasil skor pada *post-test 1* terdapat 10 (41,6%) mahasiswa mendapatkan hasil sangat baik kemampuan menentukan topik penelitian dapat tercapai dan 9 (58,4%) mahasiswa mendapatkan hasil baik menunjukkan mahasiswa sudah mampu menentukan topik penelitian akan tetapi tahapan selama menentukan topik penelitian masih belum dilaksanakan secara maksimal sesuai tahapan yang diharapkan. Selanjutnya agar peningkatan kemampuan menentukan topik penelitian maka dilanjutkan ke siklus II, dalam *post-test 2* terdapat 18 (75%) mahasiswa mendapatkan hasil sangat baik kemampuan menentukan topik penelitian dalam setiap tahapan inkuiri dapat tercapai sedangkan 6 (25%) mahasiswa mendapatkan hasil baik. Keenam mahasiswa ini sudah dapat mencapai seluruh tahapan inkuiri tapi dalam pemahaman menginterpretasikan permasalahan topik penelitian masih tetap membutuhkan pendampingan. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan skor hasil tes tahapan kemampuan menentukan topik penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dengan baik setiap tahapan yang ada di dalam penerapan metode inkuiri. Perubahan ini mengakibatkan mahasiswa menjadi secara aktif mampu menentukan topik yang relevan, layak, dan menarik bagi mereka. Dalam studi Ameen et al., (2019), faktor yang memotivasi mahasiswa dalam memilih topik penelitian, dengan mengikuti dua pendekatan secara umum: (i) dengan mendapatkan ide dari penelitian sebelumnya, dan (ii) preferensi mereka terhadap desain penelitian. Beberapa peserta mengatakan bahwa mereka memilih topik-topik yang sesuai dengan desain penelitian, metode, dan teknik pengumpulan data yang mereka sukai. Mereka berpandangan bahwa mereka mempertimbangkan bidang-bidang yang sudah pernah dikerjakan atau yang menjadi keahlian mereka. Hanya beberapa peserta yang memilih masalah penelitian dalam konteks masalah praktis dalam situasi nyata.

Olalere et al., (2014) dan Loulanski (2009) melaporkan bahwa dalam hal merumuskan topik, mahasiswa dipengaruhi oleh proyek penelitian anggota fakultas, preferensi pembimbing, tren baru di bidangnya, serta pengalaman profesional dan pribadi mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memilih topik terutama berdasarkan metodologi penelitian yang sesuai dan inspirasi dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya Belcher & Hirvela (2005) menemukan bahwa mahasiswa memilih topik penelitian melibatkan faktor intrinsik (berasal dari kesenangan dan ketertarikan seseorang) dan ekstrinsik (pendekatan atau desain penelitian, dan lain-lain).

Implikasi dari hasil temuan terdahulu adalah bahwa mahasiswa, meskipun mempertimbangkan minat penelitian dosen pembimbing, juga mempertimbangkan minat pribadi dan pengalaman profesional ketika menentukan topik. Oleh karena itu, dosen perlu mendorong dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan minat pribadi, pengalaman profesional dalam menentukan topik penelitian. Dosen juga perlu mendorong mahasiswa bagaimana memilih topik penelitian yang baik. Topik penelitian yang baik adalah topik yang dapat memberikan wawasan dan kontribusi yang menarik dan baru terhadap perdebatan yang ada dalam literatur (Wintersberger & Saunders, 2020).

Adhikari (2020) menjelaskan mahasiswa perlu mempertimbangkan isu-isu etis dan potensi bias ketika memilih topik, dan pentingnya bersikap fleksibel dan mudah beradaptasi ketika mengerjakan proyek penelitian. Dimulai dengan menguraikan karakteristik topik penelitian yang baik, termasuk perlunya topik yang menarik, relevan, dan signifikan, serta layak dari segi ketersediaan data, sumber daya, dan keterbatasan waktu. metode untuk memilih topik penelitian, seperti melakukan *brainstorming*, berkonsultasi dengan para ahli di bidangnya, meninjau literatur, dan menggunakan *database online* dan sumber daya lainnya. Selanjutnya perlunya pemberian umpan balik dan saran dari kolega, mentor, dan ahli lain di bidangnya saat memilih topik. Dosen perlu memberikan panduan tentang cara menggunakan umpan balik ini untuk menyempurnakan dan meningkatkan pertanyaan dan pendekatan penelitian seseorang (Jensen, 2013).

Sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode inkuiri dengan mempertimbangkan *FINER framework* dalam memilih topik penelitian. Kerangka kerja *FINER* dapat digunakan untuk memastikan bahwa sebuah topik penelitian memenuhi kriteria yang diperlukan untuk sebuah proyek penelitian yang baik. *FINER* adalah singkatan dari *feasible* (layak), *interesting* (menarik), *novel* (baru), *ethical* (etis), dan *relevant* (relevan), serta dapat menggunakan modifikasi *FINER* milik Adhikari (2020) yakni *FRIENDS* (*feasible, relevant, interesting, ethical, narrow, discipline, dan supervisor*). Peneliti selanjutnya juga dapat memberikan panduan tentang cara menyaring dan mempersempit topik penelitian, serta cara mengembangkan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang spesifik dan dapat diuji seperti dalam penelitian (Davison et al., 2022).

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Inkuiri pada Materi Pemilihan Topik Penelitian

Terdapat beberapa pernyataan kuesioner yang dibagikan ke 24 mahasiswa semester tujuh D4 Teknik Elektro untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis metode inkuiri pada kompetensi berpikir kritis materi perumusan latar belakang karya ilmiah. Salah satu data dalam penelitian adalah respon mahasiswa D4 Teknik Elektro melalui kuesioner yang digunakan.

Tabel 2. Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya lebih mudah memahami materi perumusan topik penelitian yang disampaikan dosen dengan menggunakan metode inkuiri	20	4
2	Saya dapat menjelaskan alur proses dalam menemukan topik penelitian topik yang sebelumnya sudah dipilih, dan mendiskusikan bagaimana proses sampai ke pemilihan topik.	17	7
3	Saya mampu mencari sumber informasi berkaitan dengan topik pada <i>platform publish and perish</i> .	24	0
4	Saya dapat mengidentifikasi topik yang sudah dipilih melalui <i>platfrom vosh viewer</i> untuk melihat kebaruaran topik penelitian yang dipilih.	21	3

5	Saya mampu mencari keterbatasan penelitian untuk memfokuskan topik penelitian.	15	9
6	Saya mampu mencari gap penelitian melalui mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik penelitian.	8	16
7	Saya mampu mencari potensi masalah dan solusi pertanyaan penelitian.	12	12
8	Saya mampu merumuskan topik penelitian.	24	0
9	Saya lebih mudah memahami materi perumusan latar belakang karya ilmiah yang disampaikan dosen dengan menggunakan metode inkuiri.	24	0
10	Metode inkuiri membuat saya lebih percaya diri dalam menentukan topik penelitian.	24	0
11	Setelah kegiatan metode inkuiri pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi perumusan topik penelitian lebih menyenangkan.	22	2
12	Pembelajaran dengan inkuiri menjadikan motivasi belajar mahasiswa lebih tinggi dari hasil belajar sebelumnya.	23	1
13	Setelah kegiatan pembelajaran, materi lebih mudah disimpulkan.	16	8

Dari hasil angket pada tabel 2 di atas, analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan respon mahasiswa pada materi merumuskan topik penelitian dan judul penelitian menunjukkan respon positif yakni mampu memahami dan merumuskan topik penelitian berdasarkan tahapan atau alur pembelajaran. Selanjutnya, respon yang menunjukkan mahasiswa mampu memahami materi secara spesifik yakni mahasiswa sudah mampu mencari sumber informasi berkaitan dengan topik pada *platform publish and perish*, mengidentifikasi topik yang sudah dipilih melalui *platform vosh viewer* untuk melihat kebaruan topik penelitian yang dipilih, merumuskan topik penelitian, lebih mudah memahami materi perumusan latar belakang karya ilmiah yang disampaikan dosen dengan menggunakan metode inkuiri, lebih aktif, termotivasi dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran inkuiri pada materi pemilihan topik penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung berpandangan positif tersebut sejalan dengan (Suardi, 2010) bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis. Selanjutnya, pembelajaran berbasis inkuiri juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses penelitian, termasuk bagaimana mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan penelitian. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Aditomo et al., 2013)

Dalam implementasinya respon yang menunjukkan ketidaksetujuan pada mahasiswa yakni mencari *gap* penelitian melalui mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik penelitian serta mencari potensi masalah dan solusi pertanyaan penelitian. Hal tersebut senada dengan pendapat (Irmu et al., 2019; Susetyo & Noermanzah, 2020) yang mengemukakan bahwa banyak mahasiswa belum mampu mengemukakan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian

ini, umumnya mahasiswa belum mampu mengemukakan posisi topik yang akan diteliti dan belum mampu menyatakan adanya *gap* (kesenjangan) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Mahasiswa dalam menyusun penelitian, masih cenderung kesulitan dalam mengidentifikasi masalah dan solusi permasalahan dengan tepat (Daniel & Taneo, 2019). Temuan tersebut menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut dalam menggali potensi masalah dan *gap* penelitian melalui menambahkan jumlah pertemuan dan bagaimana langkah lebih spesifik terhadap materi tersebut. Temuan tersebut dapat menjadi keterbatasan penelitian.

Dari hasil observasi faktor yang menentukan pemilihan topik penelitian yakni minat mahasiswa, pencarian literatur, serta penggunaan aplikasi seperti *vosh viewer* yang dapat melihat kebaruan dan keterkaitan variabel penelitian, serta penentuan topik dapat dilakukan saran dari instruktur. Studi terdahulu menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi penentuan penelitian didasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan melakukan tinjauan pustaka, peta jalan penelitian, berdasarkan aktivitas “pencarian sebelum penelitian”, berdasarkan pengamatan terhadap tren penelitian di dunia, berdasarkan topik riset nasional, berdasarkan interpretasi kebijakan (Fadhly, 2018) (Keshavarz & Shekari, 2020), topik aktual yang menjadi wacana publik, pemilihan topik melalui diskusi dan *sharing* penelitian, pemilihan berdasarkan pemaparan data baru yang ditemukan, dari hasil pencarian terhadap kemungkinan makalah yang sudah ada (Xiao et al., 2019), berdasarkan minat topik penulis, saran pembimbing, dan topik yang muncul dari pengalaman mereka sebelumnya (Mosyjowski et al., 2017; Wang & Park, 2016).

Keshavarz dan Shekari menemukan bahwa interaksi dan minat siswa, termasuk aspirasi karir dapat mempengaruhi pemilihan topik penelitian (Keshavarz & Shekari, 2020). Menurut studi mereka, pengaruh terjadi dalam proses pemilihan topik tesis ketika mahasiswa kekurangan sumber informasi, kerangka konseptual dan pemahaman yang tepat. Selain itu, ketidaksadaran mahasiswa terhadap bidang skripsi juga terjadi, dan untuk itu mereka tidak mencari topik yang tidak berulang. Hal ini dapat mendorong peneliti selanjutnya lebih menyusun tahapan pembelajaran inkuiri berdasarkan faktor-faktor penentu pemilihan topik yang lebih spesifik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat enam tahapan pada prosedur pembelajaran Bahasa Indonesia materi perumusan topik dan penyusunan judul karya ilmiah menggunakan metode inkuiri, yakni orientasi langkah, merumuskan masalah, tahapan observasi, tahap pengajuan hipotesis terkait dengan permasalahan yang dirumuskan, tahap pengumpulan data, dan tahap merumuskan kesimpulan. Adapun hasil dari respon kuesioner yang diberikan kepada 24 mahasiswa mendapatkan mayoritas respon positif terkait penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpikir kritis. Dari hasil temuan menunjukkan perlunya tindak lanjut mahasiswa dalam menganalisis potensi masalah dan solusinya serta mengidentifikasi *gap* penelitian. Terlepas dari keterbatasan ini, penelitian ini menyoroti manfaat potensial dari pembelajaran berbasis inkuiri untuk pemilihan topik penelitian di perguruan tinggi. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi dan menyelidiki topik-topik yang diminati, pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses penelitian dan meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa. Penelitian lebih lanjut dapat

berfokus pada hubungan antara pengetahuan dan keyakinan mahasiswa dalam menentukan pemilihan topik, pengaruh pengalaman profesional sebelumnya, pengalaman hidup dan pengalaman praktis dalam menentukan pemilihan topik penelitian mahasiswa. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk menentukan pengalaman masa lalu mahasiswa yang mana yang memiliki pengaruh lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, G. R. (2020). Strategies for Selecting a Research Topic. *Mining Engineers' Journal*, 22(1), 27–31. <https://www.researchgate.net/publication/343683240>
- Aditomo, A., Goodyear, P., Bliuc, A. M., & Ellis, R. A. (2013). *Inquiry-Based Learning in Higher Education: Principal Forms, Educational Objectives, and Disciplinary Variations*. 38(9), 1239–1258. <https://doi.org/10.1080/03075079.2011.616584>
- Ameen, K., Batool, S. H., & Naveed, M. A. (2019). Difficulties Novice LIS Researchers Face while Formulating A Research Topic. *Information Development*, 35(4), 592–600. <https://doi.org/10.1177/0266666918774875>
- Aslan, C. (2019). Preferences Writing Topics Of Secondary School Students. *European Journal of Education Studies*, 6(1), 17–34.
- Belcher, D., & Hirvela, A. (2005). Writing The Qualitative Dissertation: What Motivates and Sustains Commitment to A Fuzzy Genre? *Journal of English for Academic Purposes*, 4(3), 187–205. <https://doi.org/10.1016/J.JEAP.2004.07.010>
- Click, A. B. (2018). International Graduate Students in The United States: Research Processes And Challenges. *Library and Information Science Research*, 40(2), 153–162. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2018.05.004>
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.956>
- Davison, R. M., Dennis, A. R., Young, A. G., & Shuva, S. (2022). Anatomy of a Good Paper: Choosing Research Topics. *Communications of the Association for Information Systems*, 51(1), 4. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.05123>
- Dinçel, B. K. (2022). Exploring the Prospective Teachers' Views about Writing Topic Selection and Their Writing Skills. *Education Quarterly Reviews*, 5(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.04.631>
- Ehsanul, M., Khan, I., Ekramul, M., Siddika Anonna, A., & Islam, S. (2023). Challenges of Topic Selection for Dissertation at the Undergraduate Level in Bangladesh. *Canadian Journal of Educational and Social Studies*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.53103/CJESS.V3I2.120>

- Ekpoh, U. I. (2016). Postgraduate Studies: The Challenges of Research and Thesis Writing. *Journal of Educational and Social Research*, 6(3), 67–74. <https://doi.org/10.5901/jesr.2016.v6n3p67>
- Fadhly, F. Z. (2018). Exploring Cognitive Process of Research Topic Selection in Academic Writing. *English Review: Journal of English Education*, 7(1), 157. <https://doi.org/10.25134/erjee.v7i1.1535>
- Gatrell, A. C. (1991). Teaching Students to Select Topics for Undergraduate Dissertations in Geography. *Journal of Geography in Higher Education*, 15(1), 15–23. <https://doi.org/10.1080/03098269108709125>
- Irmu, I., Hasan, M., & Gani, A. (2019). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Quick Response Code untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 3(2), 75–87. <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i2.14728>
- James, O. A. (2008). *Guidelines for Selecting A Research Topic in Architectural Research in Nigeria. Term Paper on Master's Thesis*. Federal University of Technology.
- Jensen, P. H. (2013). Choosing Your PhD Topic (and Why It Is Important). *Australian Economic Review*, 46(4), 499–507. <https://doi.org/10.1111/1467-8462.12038>
- Keshavarz, H., & Shekari, M. R. (2020). Factors Affecting Topic Selection for Theses and Dissertations in Library and Information Science: A National Scale Study. *Library and Information Science Research*, 42(4), 101052. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2020.101052>
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2018). Practical Research. Planning and Design. Planning and Design (11th ed.). In *Journal of Applied Learning & Teaching* (8th ed., Vol. 1, Issue 2). Prentice Hall.
- Levy, Y., & Ellis, T. J. (2006). A Systems Approach to Conduct An Effective Literature Review in Support of Information Systems Research. *Informing Science*, 9, 181–211. <https://doi.org/10.28945/479>
- Li, Q., Wang, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Chen, C. (2019). Data-driven Decision Making in Graduate Students' Research Topic Selection: Cognitive Processes and Challenging Factors. *Aslib Journal of Information Management*, 71(5), 657–676. <https://doi.org/10.1108/AJIM-01-2019-0019>
- Loulanski, P. (2009). Formulating a Research Topic: from Necessary Prerequisites to More Precise Requirements. *Economic Thought Journal*, 4, 63–76. <https://ideas.repec.org/a/bas/econth/y2009i4p63-76.html>
- Lubis, A. H., & Huda, M. (2019). The motivational propensity and consistency of EFL

- Undergraduate Students in Selecting Research Topic and Design: A longitudinal Narrative Inquiry. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 11(4), 753–769. <https://doi.org/10.1108/JARHE-07-2018-0124>
- Luse, A., Mennecke, B., & Townsend, A. (2012). Selecting A Research Topic: A Framework for Doctoral Students. *International Journal of Doctoral Studies*, 7, 143–152. <https://doi.org/10.28945/1572>
- Milatasari, Y. U. (2013). Improving Students Ability in Writing Through Inquiry Based Learning. *English Education: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 61041. <https://www.neliti.com/publications/61041/>
- Mosyjowski, E. A., Daly, S. R., & Peters, D. L. (2017). Drivers of Research Topic Selection for Engineering Doctoral Students. *International Journal of Engineering Education*, 33(4), 1283–1296.
- Natividad-Franco, V. (2021). Difficulties and Challenges of Library and Information Science Students in Thesis Writing during the Pandemic. *SSRN Electronic Journal*, 3, 353–365. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3919528>
- Olalere, A. A., De Iulio, E., Aldarbag, A. M., & Erdener, M. A. (2014). The Dissertation Topic Selection of Doctoral Students Using Dynamic Network Analysis. *International Journal of Doctoral Studies*, 9. <http://ijds.org/Volume9/IJDSv9p085-107Olalere521.pdf>
- Pemberton, C. L. A. (2012). A “How-to” Guide for the Education Thesis/Dissertation Process. *Kappa Delta Pi Record*, 48(2), 82–86. <https://doi.org/10.1080/00228958.2012.680378>
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3(0), 74. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Stavros, J., Cooperrider, D., & Kelley, D. L. (2003). Strategic Inquiry - Appreciative Intent: Inspiration to SOAR. In *AI Practitioner: Vol. November* (pp. 1–21). https://design.umn.edu/about/intranet/documents/Strategic_Inquiry_Appreciative_Intent.pdf
- Suardi, D. (2010). *Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Topik Cahaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/61144>
- Susetyo, S., & Noermanzah, N. (2020). Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa

- Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 182–201. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1071>
- Wale, B. D., & Bogale, Y. N. (2021). Using Inquiry-Based Writing Instruction to Develop Students' Academic Writing Skills. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00108-9>
- Wang, G. T., & Park, K. (2016). *Student Research and Report Writing from Topic Selection to The Complete Paper / Gabe T. Wang and Keumjae Park*. John Wiley & Sons. <http://www.vlebooks.com/vleweb/product/openreader?id=LBORO&isbn=9781118963937>
- Whetten, D. A. (1989). What Constitutes a Theoretical Contribution? *The Academy of Management Review*, 14(4), 490. <https://doi.org/10.2307/258554>
- Wintersberger, D., & Saunders, M. (2020). Formulating and Clarifying The Research Topic: Insights and A Guide for The Production Management Research Community. *Production*, 30, 1–8. <https://doi.org/10.1590/0103-6513.20200059>
- Xia, J. (2013). A Mixed Method Study on Students' Experiences in the Selection of a Dissertation Topic. In *ProQuest Dissertations and Theses: Vol. Ph.D.* http://openurl.auckland.ac.nz/resolve?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%2526+theses&sid=ProQ:ProQuest+Dissertations+%2526+Theses+Full+Text&atitle=&title=A+Mixed+Method+Study+on+Students%2527+Experiences
- Xiao, L., Mou, J., & Huang, L. (2019). Exploring The Antecedents of Social Network Service Fatigue: A Socio-Technical Perspective. *Industrial Management and Data Systems*, 119(9), 2006–2032. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2019-0231>
- Yusuf, A. (2018). Factors Influencing Post Graduate Students' Choice of Research Topic in Education at Abubakar Tafawa Balewa University, Bauchi-Nigeria. *International Journal of Educational Studies*, 1(4), 233–239. <https://doi.org/10.53935/2641-533x.v1i4.92>